

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian

III.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini didesain melalui metode deskriptif kualitatif dalam kegiatan penelitian, memiliki peran yang sangat penting guna mendapat kualitas penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan peneliti, untuk itu pemilihan metode deskriptif kualitatif akan mempermudah dalam mengungkap berbagai data yang diperlukan peneliti. Metode deskriptif berpusat pada permasalahan aktual yang akan dibahas dengan memusatkan diri pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007, hlm. 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sejalan dengan pengertian dari metode deskriptif yang di ungkapkan oleh Sukmadinata (2007, hlm. 72) bahwa Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk bentuk penelitian yang sangat dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

III.1.2 Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Dengan langkah penelitian yang tepat tentunya akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Tahap-tahap penelitian dalam penggunaan media digital pada pembelajaran vokal daerah I tahun ajaran 2017/2018 di Departemen Musik FPSD UPI terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mengadakan pengamatan dan pra-observasi untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, kemudian menentukan rumusan masalah serta menentukan tujuan penelitian. Selanjutnya menyusun instrumen penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan kajian pustaka mengenai pembelajaran seni musik, strategi dan metode pembelajaran, pengertian seni musik dan vokal daerah serta media pembelajaran yang digunakan, setelah itu melakukan kajian empirik mengenai konseptual pembelajaran.

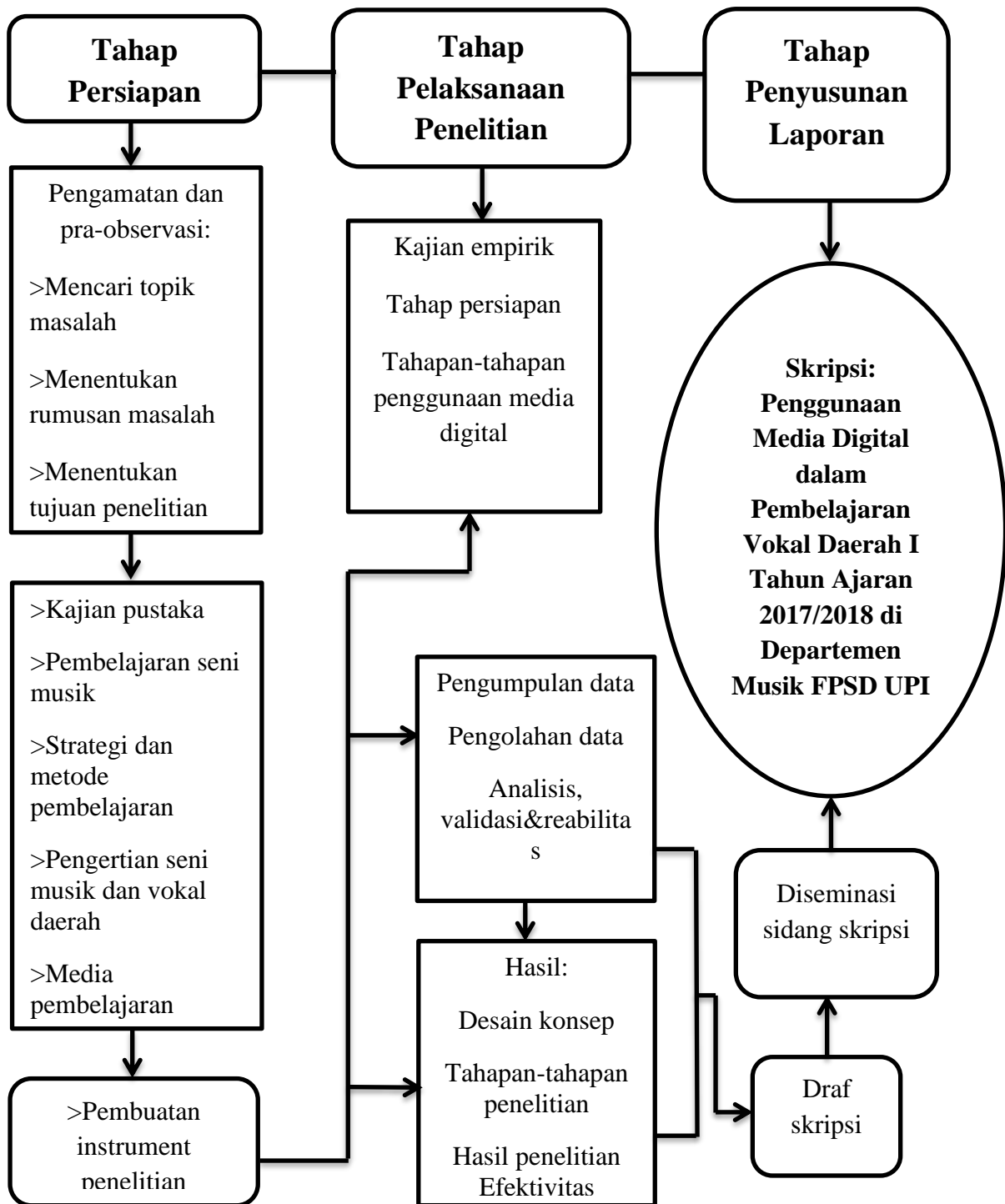
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi secara langsung dan fokus terhadap penggunaan media dalam proses pembelajarannya, lalu melakukan wawancara dan studi dokumentasi. Selain itu proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terkait teori yang mendukung yang berhubungan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah I tahun ajaran 2017/2018 di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI. Selanjutnya data diolah dengan mereduksi dengan cara merangkum dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Tahap Penyusunan Kegiatan Akhir

Setelah data-data terkumpul, mengenai desain konsep peneliti, langkah-langkah penelitian serta hasil penelitian kemudian diolah, dianalisis, kemudian data disusun dalam draf skripsi penerapan media digital pada pembelajaran vokal daerah I tahun ajaran 2017/2018 di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.

Dalam melakukan penelitian ini didesain melalui tahap-tahap penelitian dalam bagan sebagai berikut



Akif Priatman, 2018

*PENGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN VOKAL DAERAH
DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Prosedur Penelitian Penggunaan Media Digital

III.2Partisipan

III.2.1 Subjek dan Objek

Prosedur penentuan subjek dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik yaitu: (1) Diarahkan tidak pada jumlah yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan penelitian, (2) Tidak ditentukan kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian, (3) Tidak diarahkan pada keterwakilan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*purposive*), karena peneliti ingin mengidentifikasi dan mendefinisikan hal-hal khusus dari topik penelitian. Subjek yang digunakan adalah peserta didik semester I angkatan 2017 yang mengontrak vokal daerah. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 mulai bulan Oktober sampai dengan bulan November 2017. Objek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran vokal daerah dengan penggunaan media digital.

Dalam pemilihan subjek peneliti mengambil 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan dari 33 orang peserta didik berikut adalah daftar nama subjek yang diambil peneliti:

Tabel 1
Subjek Laki-laki

NO	NIM	NAMA
1	1702387	Al Muqri
2	1703287	Rifki Eldrida Muhamad
3	1703359	M. Primo Dayu Septok
4	1705599	Sapto Maranapi Banja
5	1707913	Sihab Khoiri

Tabel 2
Subjek Perempuan

NO	NIM	NAMA
1	1700093	Gitta Amalia Solekha
2	1702866	Vista Amabile Moerad
3	1702991	Novianti Ainurokhim
4	1704013	Lidia Brigitha Patri
5	1704600	Ressa Sri Khoerunnisa

Menurut pendapat Nasution (2003, hlm. 13), menyatakan sebagai berikut:

Purposive Sampling dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. *Sampling* yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.

III.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia lebih tepatnya di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang mana sekarang Departemen Pendidikan Musik sudah mempunyai Fakultas sendiri yaitu Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD). Universitas Pendidikan Indonesia merupakan Universitas yang mempunyai keunggulan dalam bidang Pendidikan. Oleh karena itu, menarik untuk menjadi pilihan tempat penelitian apabila melihat terkait bagaimana proses pembelajarannya khususnya di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Di mana terdapat salah satu mata kuliah vokal

Akif Priatman, 2018

**PENGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN VOKAL DAERAH
DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK FPSD UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daerah yang menjadi mata kuliah wajib memiliki tingkat integritas yang cukup menarik dalam pembelajarannya.

Berikut adalah denah lokasi penelitian:



Gambar 1
Peta lokasi penelitian penggunaan media digital dalam pembelajaran Vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI

Keterangan: No. 3 adalah gedung yang dijadikan tempat penelitian.

Berikut ini adalah gedung tempat penelitian penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.



Foto 1
Gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
(Dok. Akif Priatman 2017)

III.3 Instrumen Penelitian

Akif Priatman, 2018

*PENGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN VOKAL DAERAH
DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN MUSIK FPSD UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian tugas peneliti adalah mengambil dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan. Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara atau *interview*, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu telepon genggam, pensil, ballpoint, dan buku. Telepon genggam digunakan ketika penulis melakukan observasi untuk merekam kejadian yang penting pada suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video serta digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara atau *interview*, observasi, dan sebagainya. Sedangkan pensil, ballpoint, dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber.

Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Karya seni, semua ekspresi seni yang dihasilkan atau diapresiasi, serta media dan peralatan yang digunakan menjadi fokus kajian.
2. Ruang atau tempat, setiap gejala (benda, peristiwa, tindakan, dan orang) selalu berada dalam ruang dan tempat tertentu memungkinkan adanya pengaruh terhadap gejala-gejala yang diamati.
3. Pelaku, memiliki ciri atau peran tertentu terhadap suatu aktivitas yang dilakukan akan mempengaruhi apa yang diamati.
4. Kegiatan, dalam ruang dan tempat para pelaku melakukan kegiatan atau tindakan yang dapat mewujudkan interaksi.
5. Waktu, setiap kegiatan selalu berada dalam tahap-tahap waktu yang berkesinambungan. Seorang peneliti harus memperhatikan waktu dan urutan-urutan dari suatu tahap kegiatan, tetapi juga mungkin hanya memperhatikan kegiatan tersebut dalam satu jangka waktu tertentu saja secara parsial (keseluruhan).

6. Peristiwa, kejadian yang berlangsung yang melibatkan pelaku-pelaku yang diamati, baik bersifat rutin maupun biasa. Seorang peneliti yang baik harus memperhatikan setiap peristiwa yang diamatinya secara cermat.
7. Tujuan, dalam kegiatan yang diamati dapat juga terlihat tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh para pelaku, seperti bentuk tindakan, ekspresi wajah, dan ungkapan bahasa.
8. Perasaan, para pelaku dalam kegiatannya mungkin juga menunjukkan perasaan atau memperlihatkan ungkapan perasaan dan emosi dalam bentuk tindakan, perkataan, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.

Sedangkan melalui wawancara atau *interview*, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Tentu saja data-data tersebut memiliki karakteristik yang berdeda-beda, karakteristik data tersebut harus digali dan dikumpulkan dengan teknik yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang saya lakukan yaitu:

III.4.1 Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2017 dan mengobservasi peserta didik perihal tindakan atau perilaku terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah dan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan media digital yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Instrumen untuk observasi menggunakan lembar observasi dengan poin-poin seperti yang dikemukakan dalam instrumen penelitian observasi di atas. Observasi dilakukan secara langsung di kelas vokal daerah tepatnya di gedung Fakultas Pendidikan Seni dan Desain lantai 1. Di sana peneliti melihat dan mengamati bagaimana proses pembelajaran vokal daerah berlangsung dan tidak lupa peneliti mencatat serta mendokumentasikan hasil observasi. Manfaatnya secara langsung dalam penelitian ini memberikan informasi tambahan tentang masalah yang sedang

diteliti secara jelas dan lengkap, observasi terhadap suasana kelas dan lingkungan perkuliahan akan menambah wawasan yang baru.

III.4.2 Wawancara

Peneliti melakukan kegiatan wawancara padatanggal 13 November 2017 dan tanggal 23 November 2017 untuk mengumpulkan data dari kata-kata atau ungkapan-ungkapan baik verbal maupun non verbal yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran vokal daerah dan hasil belajar peserta didik.

Peneliti akan mewawancarai pihak yang terkait yaitu pendidik sebagai dosen mata kuliah vokal daerah perihal penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah dan hasil evaluasi pembelajaran, peserta didik angkatan 2017 semester 1 yang mengontrak vokal daerah perihal minat belajar dan tanggapan pembelajaran dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran. Dalam menghimpun informasi wawancara ini dilakukan sesuai sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasution (1992, hlm. 174) dimana dalam melakukan wawancara melalui tiga proses yakni 1. Dalam percakapan informal, yang mengandung unsur spontanitas, kesantiaian, tanpa pola atau arah yang ditentukan sebelumnya; 2. Topik atau masalah yang dijadikan sebagai pedoman atau pegangan; 3. Menggunakan daftar pertanyaan yang lebih rinci akan tetapi bersifat terbuka yang telah dipersiapkan pertanyaannya terlebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan rumusan pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara yang tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Akan tetapi, peneliti akan tetap mengacu pada pedoman yang ditulis sebelumnya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah dan wawancara ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.

III.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Peneliti melakukan kegiatan memotret, merekam, audio, maupun video, serta penyimpanan arsip dan mendokumentasikan konsep, tahapan-tahapan, dan efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya Sukardi (2010, hlm. 81). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/dapat dipercaya Sugiono (2009, hlm. 329).

Metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan :

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang dicari datanya tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran vokal daerah dan efektivitas pada proses pembelajarannya.
- b. Ceklis atau centang, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya berupa penilaian aspek kompetensi berupa aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda setiap pemunculan gejala yang ada saat proses penelitian.
- c. Dokumentasi memuat gambar aktifitas pembelajaran vokal daerah dan penggunaan media digital serta gambar media yang digunakan dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran, video memuat aktifitas pembelajaran vokal daerah dengan menggunakan media digital serta aktifitas pada saat ujian tengah semester, dan audio digunakan pada saat wawancara.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan media vokal Sunda dalam mata kuliah vokal daerah di Departemen Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

III.4.4 Studi Literatur

Peneliti melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian, sebagai data sekunder. Diantaranya untuk mendapatkan kerangka teoritis di dapat dari buku sebagai berikut:

- 1) Rooijackers, Ad., *Mengajar Dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.
- 2) Khuluqo, Ihsana El., *Belajar Dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- 3) Karwati, Uus., *Rencana Pembelajaran Semester (RPS): Silabus Mata Muliah Vokal Daerah Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016.

Untuk memperkaya latar belakang penelitian melalui jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dari:

- 1) Wiratmadja, Apung S., *Mengenal Seni Tembang Sunda*. Bandung: CV. Wahana Iptek, 1998.
- 2) Karwati, Uus., *Rencana Pembelajaran Semester (RPS): Silabus Mata Muliah Vokal Daerah Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia*, 2016.

Sedangkan dalam struktur penulisan skripsi ini dilihat dari:

- 1) Universitas Pendidikan Indonesia. (2014). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI Press.
- 2) Ridwan, (2014). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 3) Sukardi, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan ilmu dan pengetahuan mengenai materi yang berhubungan dengan penelitian. Studi literatur bisa didapat melalui buku, jurnal, maupun artikel.

III.5 Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian dikumpulkan untuk diklarifikasikan. Jika telah diklarifikasi data yang telah mendukung penelitian selanjutnya dianalisis dan disusun untuk dijadikan sebuah bahan laporan. Pengolahan data dalam penelitian termasuk hal yang sangat penting agar data hasil penelitian dapat menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian.

Dalam menganalisis data langkah yang ditempuh peneliti, yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan terakhir verifikasi. Pada proses reduksi data pemilihan data yang berhubungan dan sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini yang meliputi, desain konsep, tahapan-tahapan pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran. Selanjutnya penyajian data yaitu data yang sudah terkumpul melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literature disajikan dalam bentuk table, bagan, gambar, grafik, dan deskripsi menyeluruh dalam penelitian yang dilakukan. Terakhir kesimpulan dan verifikasi data, yaitu hasil dari berbagai sumber pustaka yang sudah dikumpulkan diolah dengan hasil reduksi data sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan harapan dan tujuan penelitian.